

DAFTAR PUSTAKA

- Anuragaja. 2012. Pengetahuan Makanan Ternak. CV Nutri Sejahtera. Bogor.
- Bilal, M. Q. 2009. Effect of molasses and corn as silage additives on the characteristics of Mott dwarf elephant grass silage at different fermentation periods. Pak. Vet J. 29:19-23.
- Bilbao, M., J.J. Martinez, and A. Delgado. 2004. Evaluation of soil nitrate as a predictor of nitrogen requirement for sugar beet grown in mediterranean climate. Jurnal Agronomi 96: 18-25
- Bona, D. and F.A. Monteiro. 2010. The development and production of leaf and tillers by *Marundu palisade* grass fertilized with nitrogen and sulphur. Tropical Grassland 44: 192-201.
- Budiman, R.D. Sutrisno, S.P.S. Budhi, and A. Indrianto. 2012. Morphological characteristics, productivity and quality of three napier grass (*Pennisetum purpureum* Schum) cultivars harvested at different age. Jurnal Indonesian Tropical Animal Agriculture 37:294-301.
- Buntoro, B.H., R. Ogomulyo, dan S. Trisnowati. 2014. Pengaruh takaran pupuk kandang dan intensitas cahaya terhadap pertumbuhan dan hasil temu putih (*Curcuma zedoaria* L). Vegetalika 3(4):29-39.
- Cakra, I.G.L.O., I.G.M. Suwena, dan N.M.S. Sukmawati. 2008. Konsumsi dan Koefisien Cerna Nutrien pada Kambing Peranakan Etawa (PE) yang Diberi Pakan Konsentrat Ditambah Soda Kue (Sodium Bikarbonat). Tersedia pada <https://media.neliti.com/media/publications/164182-ID-konsumsi-dan-koefisien-cerna-nutrien-pad.pdf>. Diakses pada 22 Juli 2018, puku 22.44 wib.
- Chemisquy, M.A., L.M. Giussani, M.A. Scataglini, E.A. Kellogg, and O. Morrone. 2010. Phylogenetic studies favour the unification of *Pennisetum*, *Cenchrus* and *Odontelytrum* (*Poaceae*): A combined nuclear, plastid and morphological analysis, and nomenclatural combinations in *Cenchrus*. Ann Bot. 106:107-130.
- Cherney, D. J. R. 2000. Characterization of Forage by Chemical Analysis. Persagi. Jakarta
- Crowder, L. V., and H. L. Chheda. 1982. Tropical Grassland Husbandry. Ish Published. United States of America by Long Wand Inc
- Despai. 2000. Kemampuan komposisi kimia dan kecernaan *in vitro* dalam mengestimasi kecernaan *in vivo*. Media Peternakan 23(3):84-88.
- Djukri, B., dan S. Poewoko. 2003. Pengaruh naungan paranet terhadap sifat toleransi tanaman talas (*Colocasia esculenta* (L.) Schott). Ilmu Pertanian 10(2):17-25.

- Ekayanti, N., Indriyanto, dan Duryat. 2015. Pengaruh zat alelopati dari pohon akasia, mangium, dan jati terhadap pertumbuhan semai akasia, mangium, dan jati. *Jurnal Sylva Lestari* 3(1):81-90.
- Elmore, C.D., J.D. Hesketh, and H. Muramoto. 1967. A survey of rates of leaf growth, leaf aging and leaf photosynthetic rates among and within species. *Journal of the Arizona Academy Science* 4(4):215-219.
- Fisher, M.J., S.P. Braz, R.S.M do Santos, Urquiaga, B.J.R. Alves, and R.M. Boddey. 2007. Another dimension to grazing systems: soil carbon. *Trop. Grassl.* 41 : 65-83.
- Gardner, F.P., B. Pearce, dan R. L. Mitchell. 1985. *Fisiologi Tanaman Budidaya*. Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Ginting, S.P and A. Tarigan. 2007. Nutritional quality of *Stenotaphrum secundatum* and *Brachiaria humidicola* for Goats. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner* 11(4): 273-279.
- Grivnes, T.J. 1988. Adaptation to sun and shade: A whole plant perspective. *Functional Plant Biology* 15: 63-92.
- Halim, R.A., Shampazuraini, and A.B. Idris. 2013. Yield and nutritive quality of nine napier grass varieties in Malaysia. *Malaysian Soc Animal Prod* 16:37-44.
- Hartono, R., Y. Fenita, dan E. Sulistyowati. 2015. Uji in vitro pencernaan bahan kering, bahan organik, dan produksi N-NH₃ pada kulit buah durian (*Durio zibethinus*) yang difermentasi jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*) dengan perbedaan waktu inkubasi. *Jurnal Sains Peternakan Indonesia* 10(2):87-94.
- Harwanto. 2012. Pengaruh Penambahan Bakteri Xilanolitik pada Fermentasi Limbah Padat Batang Aren (*Arenga pinnata* Merr) terhadap pencernaan secara *in vitro*. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Hidayat, N., dan Suwarno. 2012. Studi produksi dan kualitas rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) varietas thailand yang dipupuk dengan kombinasi organik-urea. *Jurnal Pastura* 2(1):12-16.
- Huawei, L., J. Dong, B. Wollenweber, D. Tingbo, and C. Weixing. 2010. Effects of shading on morphology, physiology, and grain yield of winter wheat. *Europe Journal Agronomy* 33:267-275.
- Huck, M. B., Kerley, H.E. Garrett, R. L. McGraw, J.W.V. Sambeek, and N.E.N. indall. 2001. Effect of shade on forage quality. In: (W. Schroeder and J. Kort, eds). *Proc of 7 Biennial Conf. on Agroforestry in North America*. pp. 125-135.
- Indriyanto. 2006. *Ekologi Hutan*. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta. p 210.

- Jamarun, N. 2006. Produksi dan kandungan gizi rumput gajah (*P.purpureum*) dan rumput raja (*P.purpupoides*) yang ditumpangsarikan dengan tanaman jati. Jurnal Peternakan Indonesia 11 (2):151-157.
- Juhaeti, T. 2009. Pengaruh naungan terhadap pertumbuhan bibit pulau (*Alstonia scholaris* (L.) R.Br). Berita Biologi. 9(6):767-771
- Kementrian Pertanian. 2014. Buku Hasil Uji Bahan Pakan dan Hijauan Pakan Ternak. Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Pakan Bekasi. Bekasi. p 52.
- Keraf, F.K., Y. Nulik, dan M.L. Mullik. 2015. Pengaruh pemupukan nitrogen dan umur tanaman terhadap produksi dan kualitas rumput kume (*Sorghum plumosum* var. Timorensis). Jurnal Peternakan Indonesia 17(2):123-130.
- Lasamadi D. R., S. S. Malalantang, Rustandi, dan D. S. Anis. 2013. Pertumbuhan dan perkembangan rumput gajah dwarf (*Pennisetum purpureum* cv. Mott) yang diberi pupuk organik hasil fermentasi EM4. Jurnal Zootek 32(5): 158-171.
- Lukas, R.G., D.A. Kaligis, dan M. Najooan. 2017. Karakter morfologi dan kandungan nutrien rumput gajah dwarf (*Pennisetum purpureum* cv. Mott) pada naungan dan pemupukan nitrogen. Jurnal LPPM Bidang Sains dan Teknologi 4(2): 33-43.
- Mansyur, L. Abdullah, H. Djuned, A.R. Tarmidi, dan T. Dhalika. 2006. Pengaruh interval pemotongan rumput *Brachiaria humidicola* (Rendle) *Scweick* terhadap konsentrasi amonia dan asam lemak terbang (*in vitro*). Jurnal Peternakan Indonesia 11(1):50-56.
- McIlroy, R. 1976. Pengantar Budidaya Padang Rumput Tropika. Jakarta: Pradanya Paramita. Pp.14-16.
- Munasik. 2007. Pengaruh Umur Pemotongan Terhadap Kualitas Hijauan Sorgum Manis (*Shorgum bicolor* L. Moench) Variets RGU. Prosiding Seminar Nasional : 248-253.
- Peterson, P. R. 2005. Forage For Goat Production. Dept. Virginia Tech University.
- Pherson, A. 2000. Trace-mineral Status of Forages. CAB Int, Scottis Agriculture College, USA.
- Purbajanti, E. D. 2013. Rumput dan Legum Sebagai Hijauan Makanan Ternak. Graha Ilmu, Yogyakarta
- Regan, C. S. 1997. Forage Concervation in The Wet/Dry Tropics for Small Landholder Farmers. Thesis. Faculty of Science. Nothern Territory University. Darwin Austalia.

- Reksohadiprodjo, S. 1994. Produksi Tanaman Hijauan Makanan Ternak Tropik. B.P.F.E. University Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Salim, N., S.D. Anis, F. Dompas, dan W.B. Kaunang. 2016. Pengaruh pemupukan nitrogen dan tingkat naungan terhadap kandungan bahan kering, serat kasar dan abu rumput *Brachiaria humidicola*. Jurnal Zootek 36(1):244-249.
- Salisbury, F.B and C.W. Ross. 1995. Fisiologi Tumbuhan. Jilid I. D.R Lukman dan Sumaryono (Penerjemah). Terjemahan dari: Plant Physiology. ITB press Bandung.
- Santia, S. D. Anis, dan C. L. Kaunang. 2017. Pengaruh tinggi dan jarak waktu pemotongan rumput gajah Dwarf (*Pennisetum purpureum* CV. Mott) terhadap pertumbuhan vegetatif dan produksi bahan kering. Jurnal Zootek 37(1):116-122.
- Sawen, D. 2012. Pertumbuhan rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) dan benggala (*Panicum maximum*) akibat perbedaan intensitas cahaya. Jurnal Agriminal 2(1):17-20.
- Seseray, D.Y., B. Santoso, dan M.N. Lekitoo. 2013. Produksi rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) yang diberi pupuk N, P dan K dengan dosis 0, 50 dan 100% pada defoliasi hari ke 45. Sains Peternakan 11(1):49-55.
- Sirait, J. 2005. Pertumbuhan dan Serapan Nitrogen Rumput pada Naungan dan Pemupukan yang berbeda [tesis]. Bogor: sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Sirait, J. 2006. Dinamika nitrogen dan produksi rumput benggala (*Panicum maximum* cv Riversdale) pada tiga taraf naungan dan pemupukan. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner.
- Sirait, J. 2017. Rumput gajah mini (*Pennisetum purpureum* cv. Mott) sebagai hijauan pakan untuk ruminansia. Jurnal Wartazoa 27(4):167-176.
- Sirait, J., A. Tarigan, dan K. Simanihুরু. 2015. Karakteristik morfologi rumput gajah kerdil (*Pennisetum purpureum* cv. Mott) pada jarak tanam berbeda di dua agroekosistem di Sumatera Utara. Prosiding Seminar nasional teknologi peternakan dan veteriner. Deli Serdang. 643-649.
- Sirait, J., N.D. Purwantari, dan K. Simanihুরু. 2005. Produksi dan serapan nitrogen rumput pada naungan dan pemupukan yang berbeda. JITV 10(3): 175-181.
- Sofiani, A., T. Dhalika, dan A. Budiman. 2015. Pengaruh penambahan nitrogen dan sulfur pada ensilase jerami ubi jalar (*Ipomoea batatas* L.) terhadap pencernaan bahan kering dan bahan organik (*in vitro*).

Tersedia pada <http://jurnal.unpad.ac.id/ejournal/article/view/6901>.
Di akses pada 22 Juli 2018 pukul 19.32 Wib.

- Steel, R. G. D. dan J. H. Torrie. 1995. Diterjemahkan oleh: B. Sumantri. Prinsip dan Prosedur Statistika Suatu Pendekatan Biometrik. Cetakan ke-4. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Suardin, N. Sandiah, dan R. Aka. 2014. Kecernaan bahan kering dan bahan organik campuran rumput mulato (*Brachiaria hybrid.* cv Mulato). Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Tropis 1(1): 16-22.
- Suarna. I.M. 2003. Evaluasi Produktivitas Rumput Unggul Pada Dataran Tinggi Di Bali. Majalah Ilmiah Peternakan Indonesia .
- Susanti, S. 2007. Produksi dan kecernaan *in vitro* rumput gajah pada berbagai imbalan pupuk nitrogen dan sulfur. Buana Sains 7(2):151-156.
- Sutardi, dan T. Rahardjo. 2012. Bahan Pakan dan Formulasi Ransum Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto
- Suwignyo, B., E. Baliarti, B. Suhartanto, M. Hamdani, A. Agus, dan I.G.S. Budisatria. 2016. Potensial Hijauan Makanan Ternak di bawah Lahan Perkebunan Kelapa Sawit Sei Rokan Riau. Prosiding Simposium Nasional Penelitian dan Pengembangan Peternakan Tropik. Tersedia pada https://repository.ugm.ac.id/139084/1/ilovepdf_merged%285%29.pdf. Diakses pada tanggal 22 Juli 2018, puku 22.24 wib.
- Suwignyo, B., M. Harjono, dan R. Utomo. 2014. Pengaruh perbedaan fase silvopastural pada produksi dan komposisi kimia sorgum di Gunungkidul Yogyakarta. Buletin Peternakan 38(2): 95-100.
- Tilley, J.M.A., and R.A. Terry. 1963. A two-stage technique for *in vitro* digestion of forage crops. Journal of the British Grassland Society. 18:104-111.
- Trisnadewi, A. A. A. S., I. G. L. O. Cakra, I. W. Wirawan, dan I. M. Mudita. 2014. Substitusi Gamal (*Gliricidia sepium*) dengan Kaliandra (*Caliandra calothyrsus*) pada ransum terhadap kecernaan *in vitro*. Proseding seminar II Pastura 3:106-109.
- Urribarrí, L., A. Ferrer, dan A. Colina. 2005. Leaf protein from ammonia-treated dwarf elephant grass (*Pennisetum purpureum* Schum cv. Mott). Applied Biochemistry and Biotechnology 121(124):721-730.
- USDA. 2012. Plants profile for *Pennisetum purpureum* Schumach-elephant grass. National Resources Conservation Services. United State Department of Agricultural. Tersedia pada <http://plants.usda.gov> diakses pada 29 Mei 2018.
- Utomo, R. 2012. Evaluasi Pakan dengan Metode Noninvasif. Citra Aji Parama. Yogyakarta.

- Utomo, R., R.D. Soetrisno, dan H. Hartadi. 1982. Pengaruh naungan terhadap produksi nilai gizi dan nilai cerna beebberapa jenis rumput. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Whitehead, D.C. 2000. Nutrient Element in Grassland: Soil-Plant-Animal Relationships. CAB International. United Kingdom.
- Widodo, F. Wahyono, dan Sutrisno. 2012. Kecernaan bahan kering, kecernaan bahan organik, produksi VFA dan NH₃ pakan komplit dengan level jerami padi berbeda secara in vitro. *Animal Agriculture Journal* (1) 1:215-230.
- Wijayanti, E., F. Wahyono, dan Surono. 2012. Kecernaan nutrien dan fermentabilitas pakan komplit dengan level ampas tebu yang berbeda secara *in vitro*. *Animal Agricultural Journal* 1(1): 167-179.
- Wilson J. R. 1982. Enviromental and Nutrisional Factor Affecting Herbage Quality. United Kingdom. Pp.111-131.